

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP, TINGKAT SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

(Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2015 dan Sebagai Subtansi Pembelajaran di Kelas XI IPS Geografi SMA)

Dwi Saputro<sup>1</sup>, Peduk Rintayati<sup>2</sup>, Siti Supeni<sup>3</sup>  
Email : dwisaputrokip@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This study is aimed to find out the relationship between (1) knowledge of living environment towards environmental awareness; (2) socioeconomic level on environmental awareness; (3) the education level on environmental awareness; (4) knowledge of living environment, socioeconomic level and education level collectively of environmental awareness; (5) As a learning resource of the learning environment themes in the eleventh grade students of high school. This study was quantitative research. The population was housewives consist of 712 families. The sample was 142 housewives. The research sampling was random sampling techniques. Data collection techniques was done by using a observation and questionnaire. The data analysis technique is multiple linear analysis. The results show that (1) there is a positive and significant relationship between living environment towards environmental awareness, it is shown by the magnitude of the correlation between variables  $X1 > Y$  ( $0.262 > 0.165$ ); (2) there is a positive and significant relationship between socioeconomic attitude levels towards environmental awareness, it is indicated by the magnitude of the correlation between  $X2 > Y$  ( $0.186 > 0.165$ ); (3) There is a positive and significant relationship between the level of education on environmental awareness, it is indicated by the magnitude of correlation between  $X3 > Y$  ( $0.173 > 0.165$ ); (4) There is a positive and significant relationship between the knowledge of environmental, socioeconomic level, and level of education together against environmental awareness, it is indicated by the magnitude of the coefficient multiple correlation ( $0.408 > 0.165$ ); (5) The theme of environmental knowledge, socioeconomic level and education level of the environmental awareness can be used as a learning resource on the topic: the environment of learning in the eleventh grade students of high school.*

**Keywords:** Knowledge Environment, Socio-Economic Level, Level of Education, Attitude Environmental Care.

---

### PENDAHULUAN

Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga Negara. Kenyataan yang ada pada saat ini persoalan-persoalan lingkungan yang kotor dan mungkin mengganggu kesehatan tidak dapat dilaksanakan tanpa kesadaran dari setiap individu masyarakat maupun kelompok masyarakat, maka kebersihan itu tidak akan berguna dan menimbulkan banyak kerugian apabila tidak diikuti rasa tanggung jawab pada setiap individu masyarakat.

Kecenderungan pandangan masyarakat tentang sadar lingkungan sangatlah kurang (Shodiqin: 2012).

Menurut Iskandar (2003) terdapat keterkaitan yang sangat erat antara pandangan manusia terhadap kelestarian lingkungannya. Selanjutnya dikatakan pula bahwa pandangan manusia tersebut tergantung dari pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya, serta norma-norma yang terdapat di sekitar lingkungan tempatnya berada.

\*<sup>1</sup> Magister PKLH FKIP UNS

\*<sup>2</sup> Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

\*<sup>3</sup> Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. Diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Di samping itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah disembarangan tempat, sulit untuk diubah dan ketidakpedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar (Hermawan: 2007).

Problematika sosial ekonomi masyarakat khususnya di perkotaan memiliki kompleksitas yang sangat tinggi. Menurut Jeiske Salaa (2015) "Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga".

Tingkat pendidikan yang dicerminkan dari lamanya seseorang menempuh jalur pendidikan formal telah memberikan sumbangan terhadap penguasaan atas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tingkat pendidikan secara tidak langsung akan membentuk watak dan perilaku masyarakat. Karena dukungan pengetahuan yang

memadai, seseorang mampu menghindarkan diri dari perilaku-perilaku yang kontra produktif terhadap kesehatan pribadi dan lingkungannya.

Kondisi tersebut juga berlaku pada tingkat sosial ekonomi masyarakat, seperti laporan WHO bahwa angka kesakitan (*morbidity rate*) dan angka kematian (*death rate*) terbesar terjadi pada kelompok masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah. Apabila dikaitkan dengan teori kebutuhan Maslow, maka kelompok masyarakat ini umumnya hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar, sehingga belum ada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya lebih tinggi seperti pemeliharaan kesehatan dan sebagainya (Rosjdan, 1990: 32). Menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28 H ayat (1) berbunyi: setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Kepala Desa di Desa Jati Agung, masyarakat umumnya hanya berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti halnya membuang sampah yang tidak pada tempatnya sehingga berdampak terhadap polusi udara di lingkungan masyarakat itu tinggal. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi membuat masyarakat melakukan pekerjaan

lebih aktif guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak hanya kepala (ayah) rumah tangga yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, tetapi ibu-ibu rumah tangga di Desa tersebut juga membantu untuk bekerja agar dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Ibu rumah tangga mempunyai peran yang sangat besar dalam memberi contoh bagi keluarganya seperti halnya keteladanan, pendidikan di suatu keluarga daripada ayah. Ibu juga lebih mendominasi dalam hal pengaturan menu makanan dan menjaga kebersihan rumah, termasuk di dalam memberikan pendidikan dan menanamkan nilai sikap peduli lingkungan di keluarga. Seperti menanamkan Pelaksanaan program Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena pendidikan kesehatan dapat berlangsung di keluarga (Notoatmodjo, 2003: 63).

Pengetahuan lingkungan, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi ibu rumah tangga dalam sikap peduli lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan yang tinggi akan mempermudah seorang ibu dalam pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, tingkat sosial ekonomi yang cukup akan mendorong seorang ibu rumah tangga untuk peduli akan pentingnya kesehatan dalam kehidupan rumah tangga, selain itu juga tingkat pendidikan merupakan faktor pendukung dalam pengetahuan memahami

hal-hal yang perlu diterapkan dalam sikap kepedulian menjaga lingkungan yang bersih.

Hasil pembahasan penelitian ini akan sangat membantu sebagai pengayaan sumber belajar peserta didik, khususnya pada topik: Lingkungan Hidup di kelas XI IPS Geografi SMA. Hal ini bertujuan agar siswa tahu dan sadar bahwa materi pelajaran dapat diterapkan sehari-hari, dan untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman, maka diperlukan contoh konkrit yang ada disekitar mereka. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang memiliki peranan penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap kepedulian lingkungan, mengetahui hubungan antara tingkat sosial ekonomi terhadap sikap peduli lingkungan, mengetahui hubungan tingkat pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan, mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2015, dan digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran materi pokok Lingkungan Hidup di kelas XI IPS Geografi SMA.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah ibu rumah tangga usia produktif dari usia 16 – 55 tahun sebanyak 712 keluarga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 142 orang ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Variabel terikat yaitu sikap peduli lingkungan (Y), variabel bebasnya yaitu: pengetahuan lingkungan hidup (X<sub>1</sub>), tingkat sosial ekonomi (X<sub>2</sub>), dan tingkat pendidikan (X<sub>3</sub>).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Parameter pengukuran variabel pengetahuan lingkungan hidup (X<sub>1</sub>) menggunakan skala *Guttman* dengan 2 kriteria, yaitu "benar-salah", (Sugiyono, 2009: 111). Sedangkan untuk variabel tingkat sosial ekonomi (X<sub>2</sub>), tingkat pendidikan (X<sub>3</sub>) dan sikap peduli lingkungan (Y) parameter pengukurannya menggunakan skala *Likert* dengan 5 kriteria.

Teknik analisis data adalah teknik analisa data statistik inferensial dengan korelasi menggunakan persamaan regresi linier ganda.

Selanjutnya persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan

- Y = Sikap Peduli Lingkungan
- X<sub>1</sub> = Pengetahuan Lingkungan
- X<sub>2</sub> = Kondisi Sosial Ekonomi
- X<sub>3</sub> = Tingkat Pendidikan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Melihat segala kondisi tersebut di atas, perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun 2015.

**1. Pengujian Korelasi Tunggal**

Berikut ini disajikan hasil uji korelasi *product moment*. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis 1, 2 dan 3, kita dapat melihat dari nilai signifikansinya dan membandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0,05. Untuk melihat lebih jelasnya hasil uji korelasi pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Korelasi	
	B	Std. Error			r <sub>-hitung</sub>	Sig.
(Constant)	43.655	2.946	14.820	.000		
1 Pengetahuan Lingkungan Hidup	.595	.179	3.324	.001	0.262	0.002
Tingkat Sosial Ekonomi	.196	.088	2.234	.027	0.186	0.027
Tingkat Pendidikan	.706	.211	3.347	.001	0.296	0.000

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 20.00 Tahun 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh persamaan regresi  $Y = 43,655 + 0,595 X_1 + 0,196 X_2 + 0,706 X_3 + e$ . Pada persamaan regresi dihasilkan koefisien regresi adalah 43,655 dan masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap variabel terikatnya artinya jika peningkatan pada variabel bebas yaitu; a) pengetahuan lingkungan hidup ( $X_1$ ) sebesar 0,595 artinya setiap satu poin  $X_1$  maka nilai sikap bertambah sebesar 0,595 dengan ketentuan nilai-nilai variabel lain tetap; b) tingkat sosial ekonomi ( $X_2$ ) sebesar 0,196 artinya setiap satu poin  $X_2$  maka nilai sikap bertambah sebesar 0,196 dengan ketentuan nilai-nilai variabel lain tetap; c) tingkat pendidikan ( $X_3$ ) sebesar 0,706 artinya setiap satu poin  $X_3$  maka nilai sikap bertambah sebesar 0,706 dengan ketentuan nilai-nilai variabel lain tetap. Sedangkan sumbangan terbesar terhadap sikap peduli lingkungan adalah pengetahuan lingkungan hidup.

a. Pengujian Hipotesis  $X_1$

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan lingkungan hidup mempunyai nilai korelasi sebesar 0,262 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi = 0,002 kurang dari 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan.

Variabel pengetahuan lingkungan hidup nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,324 dan nilai

signifikansi sebesar 0,001. nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05, hal ini berarti pengetahuan lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan. Pengetahuan lingkungan hidup bertanda-tanda positif. Artinya semakin tinggi pengetahuan lingkungan hidup maka akan semakin tinggi sikap peduli lingkungan demikian sebaliknya jika pengetahuan lingkungan hidup rendah maka akan semakin rendah sikap peduli lingkungan. Dengan demikian Hipotesis 1: "terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan" diterima.

b. Pengujian Hipotesis  $X_2$

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi = 0,002 kurang dari 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara tingkat sosial ekonomi dengan sikap peduli lingkungan

Variabel tingkat sosial ekonomi nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai signifikansi sebesar 0,027 kurang dari 0,05, hal ini berarti tingkat sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan. Tingkat sosial ekonomi bertanda-tanda positif. Artinya

semakin tinggi pengetahuan lingkungan hidup maka akan semakin tinggi sikap peduli lingkungan demikian sebaliknya jika tingkat sosial ekonomi rendah maka akan semakin rendah sikap peduli lingkungan. Dengan demikian Hipotesis 2:”terdapat hubungan signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap sikap peduli lingkungan” diterima.

c. Pengujian Hipotesis X<sub>3</sub>

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi = 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap peduli lingkungan.

Variabel tingkat pendidikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,347 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05, hal ini berarti tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan. Tingkat pendidikan bertanda-tanda positif. Artinya semakin tinggi pengetahuan lingkungan hidup maka akan semakin tinggi sikap peduli lingkungan demikian sebaliknya jika tingkat pendidikan rendah maka akan semakin rendah sikap peduli lingkungan. Dengan demikian **Hipotesis 3: ”terdapat hubungan signifikan antara tingkat**

**pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan” diterima.**

2. Pengujian Hipotesis Y

Tabel 2. Pengujian ANOVA

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.846	3	34.949	9.901	.000 <sup>a</sup>
	Residual	524.140	138	3.798		
Total		628.986	141			

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan, pengetahuan lingkungan hidup, tingkat social ekonomi  
 b. Dependent Variable: sikap peduli lingkungan  
 Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 20.00 Tahun 2015

Berdasarkan Tabel di atas pada uji ANOVA atau *F test* didapat nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9,901 dengan nilai probabilitas nilai signifikansi 0,000. Nilai probabilitas < 0,05 maka dapat disimpulkan pengetahuan lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.159	1.93664

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan, pengetahuan lingkungan hidup, tingkat social ekonomi  
 b. Dependent Variable: sikap peduli lingkungan

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 20.00 Tahun 2015

Hasil uji regresi menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,159 atau 14,9%. Hal ini menunjukkan 15,9 % sikap peduli lingkungan dapat dijelaskan oleh variabel independent tingkat pendidikan, pengetahuan

lingkungan hidup, dan tingkat sosial ekonomi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian

**1. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.**

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$  yaitu sebesar  $0,262 > 0,165$  ( $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 142).  $P$  value menunjukkan  $0,002 < 0,05$ . Berarti signifikan. Di samping itu analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk memiliki pengetahuan tentang lingkungan hidup kategori tinggi.

**2. Hubungan Tingkat Sosial terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.**

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Hal ini

ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$  yaitu sebesar  $0,186 > 0,165$  ( $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 157).  $P$  value menunjukkan  $0,027 < 0,05$ . Berarti signifikan. Di samping itu analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk memiliki tingkat sosial ekonomi kategori sedang.

**3. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.**

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_3$  dengan  $Y$  yaitu sebesar  $0,296 > 0,165$  ( $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 157).  $P$  value menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Berarti signifikan. Di samping itu analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk memiliki tingkat pendidikan kategori sedang.

**4. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama terhadap Sikap Peduli Lingkungan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.**

Hasil uji F diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 9,901 dengan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil demikian bahwa pemilihan variabel pengetahuan lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan pada ibu rumah tangga sudah tepat untuk mengetahui sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa 14,1% ibu-ibu rumah tangga di Desa Jati Agung termasuk memiliki sikap peduli lingkungan kategori rendah (kurang peduli). Kemudian 63,4% termasuk memiliki sikap peduli lingkungan kategori sedang artinya cukup memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Adapun responden termasuk memiliki sikap peduli lingkungan kategori tinggi atau memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan ada 22,5%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung, hal ini ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_1$  dengan Y yaitu sebesar  $0,262 > 0,165$ .

Dan  $P$  value menunjukkan  $0,002 < 0,05$ . Dalam hal ini hipotesis yang diujikan telah teruji kebenarannya.

2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung, hal ini ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_2$  dengan Y yaitu sebesar  $0,186 > 0,165$ . Dan  $P$  value menunjukkan  $0,027 < 0,05$ . Dalam hal ini hipotesis yang diujikan telah teruji kebenarannya.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung, hal ini ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel  $X_3$  dengan Y yaitu sebesar  $0,173 > 0,165$ . Dan  $P$  value menunjukkan  $0,040 < 0,05$ . Dalam hal ini hipotesis yang diajukan telah teruji kebenarannya.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup, tingkat sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama terhadap sikap peduli lingkungan pada ibu rumah tangga di Desa Jati Agung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi berganda adalah 0,408 dan besarnya korelasi

tersebut lebih dari 0,165. Dan *P value* menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Dalam hal ini hipotesis yang diajukan telah teruji kebenarannya.

5. Sebagai sumber pembelajaran materi pokok Lingkungan Hidup di kelas XI IPS Geografi SMA.

UUD Negara Republik Indonesia 1945, Penjelasan Umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2003. *Tantangan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumberdaya Air yang Berkelanjutan, disampaikan dalam forum Seminar "Peran Budaya Lokal Dalam Menunjang Sumberdaya Air yang Berkelanjutan"*.
- S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Salaa, Jeiske. 2015. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Holistik Tahun VIII No. 15 / Januari – Juni 2015. file:///C:/Users/Dwi%20Saputro/Downloads/7820-15447-1-SM.pdf
- Shodiqin. 2012. *Hubungan antara Kebersihan Lingkungan Rumah Tangga dan Kesadaran Ibu Rumah Tangga tentang Kesehatan dengan Tingkat Kesehatan Keluarga di Desa Pekalongtan Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun 2011/2012*. Laporan penelitian: UNS
- Yoni Hermawan. 2007. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Persepsi dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan*. Diambil dari: <http://www.google.co.id>. Diakses pada bulan April 2015